

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindikasi melakukan perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan perataan laba dengan menggunakan Indeks Eckel. Dari 55 perusahaan, terdapat 27 perusahaan terindikasi melakukan perataan laba sedangkan 28 perusahaan tidak melakukan perataan laba. Perusahaan industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia paling banyak melakukan perataan laba. Sedangkan, perusahaan industri manufaktur yang tidak melakukan perataan laba terdapat pada sektor industri barang konsumsi.
2. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan uji parsial dan uji analisis regresi logistik. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan karena manajer beranggapan bahwa fluktuasi profitabilitas tidak dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi agar mendapatkan pengembalian yang besar di masa mendatang. Hal ini menyebabkan manajer tidak termotivasi untuk melakukan perataan laba.
3. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan uji parsial dan uji analisis regresi logistik. Hal ini terjadi diduga karena apabila *leverage* perusahaan rendah maka beban bunga yang akan dibayarkan menjadi kecil sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi dengan asumsi yang lainnya tetap. Laba yang tinggi akan mengakibatkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi tinggi sehingga manajer termotivasi untuk melakukan perataan laba. Hal lain yang menyebabkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan karena semakin besar hutang yang dimiliki

perusahaan semakin ketat juga pengawasan yang dilakukan oleh pemberi hutang sehingga fleksibilitas manajer untuk melakukan perataan laba semakin rendah.

4. Profitabilitas dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini dibuktikan dengan uji simultan dan uji *Cox and Snell's R Square*. Berdasarkan hasil uji *Cox and Snell's R Square*, diperoleh hasil seluruh variabel independen secara serentak berpengaruh 14,8% terhadap perataan laba. Profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi perataan laba diduga karena faktor-faktor tersebut diperoleh berdasarkan informasi yang terdapat pada laporan keuangan di mana laporan keuangan adalah informasi keuangan yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Kieso *et al*, 2014:5) sehingga profitabilitas dan *leverage* dapat memotivasi manajer untuk melakukan perataan laba.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor harus lebih cermat dan berhati-hati dalam memperoleh informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi karena tidak semua informasi keuangan pada laporan keuangan disajikan secara wajar. Terdapat beberapa perusahaan yang terindikasi meratakan labanya agar laporan keuangan yang disajikan menjadi menarik sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.
2. Perusahaan sebaiknya menyajikan informasi keuangan secara wajar tanpa melakukan perataan laba. Hal ini karena informasi keuangan yang tidak disajikan secara wajar akan merugikan pihak lain yang menggunakannya.
3. Kreditur sebaiknya lebih cermat dan berhati-hati dalam keputusan pemberian pinjaman karena tidak semua perusahaan menyajikan informasi keuangannya secara wajar. Dalam keputusan untuk memberikan pinjaman kreditur tidak dapat hanya mengandalkan laporan keuangan saja tetapi perlu memperhatikan faktor eksternal seperti rata-rata industri, kondisi pasar, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah terkait pajak, dan faktor eksternal lainnya.

4. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti lebih jauh mengenai topik ini. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi perataan laba , seperti ukuran perusahaan, pengaruh dikeluarkannya standar akuntansi yang baru oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan peraturan perpajakan yang dapat mempengaruhi besarnya laba. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang ada dan sampel perusahaan lebih banyak. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap perataan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algery, Andry. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Harga Saham Terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Alifia, Piryandani, Siska. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Telekomunikasi, Bandung.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2008). “Industri Pengolahan”. <http://www.bps.go.id/subjek/view/id/9>.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). Edisi 5. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Risna Dermauli. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bisnis Tempo (2003, 5 Desember). “Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana”. <https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>.
- Brigham, Eugene F., Joul F. Houston, (2010). Edisi 11 Terjemahan Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2017). “Tentang BEI”. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/visidanmisi.aspx>.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2017). “3 Sektor Industri Manufaktur di BEI”. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/unduhdata/ringkasan.aspx>.
- CNN Indonesia. (2016, 28 Januari). “Manufaktur 2015 Melambat”. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160128/manufaktur-2015-melambat-jumlah-buruh-susut-signifikan/>.
- Dianila. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing dan Return Saham*. Skripsi. Universitas Airlangga, Jawa Timur.

- Financial Accounting Standard Board (FASB). Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Concept No.1, 1985. Elements of Financial Statements of Business Enterprises. Norwalk.*
- Gandhi. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Universitas Indonesia, Depok.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2008). Edisi 8. *Principles of Managerial Finance*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., Holmes, S. (2010). Edisi 7. *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van, John M. Wachowicz. (2012). Edisi 13. *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hartono, Jogianto. (2013). Edisi 8. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Imam, Nurachman. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Irawati, Susan. (2005). Cetakan Kesatu. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Istianah. (2006). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin). (2017, 13 Oktober). "Industri Manufaktur Ekspansi 96,5 T".

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/8546/Industri-Manufaktur-Ekspansi-Rp-96,5-T>.

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2014). Edisi 2. *Intermediate Accounting*. United States: Wiley.
- Kompas. (2017, 4 Mei). “Menumbuhkan Industri Manufaktur”. <https://kompas.id/baca/opini/2017/05/04/menumbuhkan-industri-manufaktur/>.
- Libby, Robert, Patricia A. Libby, Daniel G. Short. (2001). Edisi 3. *Financial Accounting*. New York: Mc Graw Hill.
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F., (2006). Edisi 4 Terjemahan Nuri Hinduan. *Auditing and Assurance Service*. Jakarta: Salemba Empat.
- Metro TV. (2017, 1 Agustus). “Produksi Industri Manufaktur Kwartal II 2017 Naik Empat Persen (4%)”. <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/yNLe5APb-produksi-industri-manufaktur-kuartal-ii-2017-naik-4>.
- Mulford, Charles W., Eugene E. Comiskey. (2002). *The Financial Numbers Game*. New York: Wiley.
- Munawir, S. (2010). Edisi 4. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslichah. (2015). “Pengaruh Profitabilitas, *Size*, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing*”. *JIBEKA* Vol.9 hal. 40-47.
- Price, John Ellis, David Haddock, Michael J. Farina. (2014). Edisi 12. *College Accounting*. New York: Mc Graw Hill.
- Priyatno, Duwi. (2009). *SPPS untuk analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Jakarta: Gaya Media.
- Prasetya, Harris. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP, dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2007 Sampai 2010*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Jawa Timur.
- Sartono, Agus. (2008). Edisi 4. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Scott, William R. (2006). Edisi 4. *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Method For Business*. Wiley: UK.
- Setiawati, L. dan Na'im. (2000). "Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15 No.4, hal. 424-441.
- Silviana. (2011). *Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Gunadarma, Depok.
- Spiceland, David, Jim Sepe, Mark Nelson, Pearl Tan, Bernardine Low, Kin Yew Low). (2013). Edisi Global. *Intermediate Accounting*. New York: Mc Graw Gill.
- Suryadi, Steffi. (2017). *Pengaruh Perataan Laba Terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Tedjasukmana, Budijanto. (2012). *Pengaruh Size, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Income Smoothing*. Skripsi. Universitas Widyamandala, Surabaya.
- The World Bank*. (2012, 10 Oktober). "Laju Pertumbuhan Sektor Industri Manufaktur Semakin Cepat". <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2012/10/10/indonesia-manufacturing-sector-picks-up-pace>.
- Weygandt, Jerry, Paul Kimmel, Donald E. Kieso. (2016). Edisi 12. *Accounting Principles*. United States: Wiley.
- Wild, John J., K.R. Subramanyam, Robert F.Halsey. (2010). *Financial Statement Analysis*. New York: MC Graw Hill.
- Yulia, Mona. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang.